

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia bertujuan mengembangkan dan menggali semua potensi serta kecerdasan yang dimiliki peserta didik. Hal ini sesuai UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pasal 1 butir 1. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Dengan demikian, dalam pengembangan potensi siswa salah satunya memerlukan perencanaan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang kondusif.

Pendidikan merupakan suatu hal yang terpenting bagi suatu faktor, sebab apabila faktor memiliki kualitas pendidikan yang baik maka faktor tersebut memiliki sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan tidak hanya memberikan konsep pemikiran saja akan tetapi dalam pendidikan manusia akan dituntut, dibina baik secara pemikiran maupun secara tindakan. Pendidikan pada zaman sekarang merupakan kebudayaan manusia yang terus berkembang. Guru secara perseorangan atau bersama-sama secara terus-menerus berusaha menciptakan, memelihara, dan mengembangkan suasana sekolah yang menyenangkan sebagai lingkungan belajar yang efektif dan efisien bagi peserta didik. Guru secara langsung mencurahkan usaha-usaha profesionalnya untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan keseluruhannya kepribadiannya, termasuk kemampuannya untuk berkarya.

Seorang guru dalam proses pembelajaran dituntut harus kreatif dalam mengajar. Tujuannya supaya siswa termotivasi dan ikut aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan tercapainya tujuan dari pembelajaran itu sendiri. Salah satu kekreatifan guru dalam mengajar yaitu dalam menentukan pemilihan strategi-strategi dalam pembelajaran, yaitu pemilihan strategi

pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang akan disampaikan agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat Sekolah Dasar (SD) memiliki peranan penting di lingkungan madrasah ataupun di lingkungan masyarakat sekitar. Hal tersebut disebabkan karena Bahasa Indonesia merupakan salah satu bagian dari pendidikan nasional yang diharapkan dapat membentuk watak siswa-siswi di Indonesia. Melalui mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa diarahkan untuk dapat mengembangkan sikap, logika dan keterampilan. Keterampilan yang dimaksud adalah keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis.¹ Di dalam Al-Quran Surah Al-Alaq ayat 1-5, yang berbunyi:

إِثْرًا بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) إِثْرًا وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤)
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya: *Bacalah dengan (Menyebut) Nama Tuhanmu yang Menciptan. Dia Telah Menciptakan Manusia dari segumpal Darah. Dia Telah Menciptakan Manusia Dari Segumpal Darah. Bacalah, Dan Tuhanmu Yang Maha Pemurah. Yang Mengajarkan (Manusia) Dengan Perantaraan Kalam. Dan mengajar kepada Manusia Apa Yang Tidak Diketahuinya.*

Allah SWT menunjukkan pada keutamaan ilmu pengetahuan yaitu dengan memerintahkannya membaca sebagai kunci ilmu pengetahuan. Hal ini menunjukkan akan kemuliaan belajar dan ilmu pengetahuan. Berdasarkan penjelasan ayat di atas, maka untuk mengetahui yang belum diketahui dilakukan dengan proses belajar. Proses belajar merupakan hal yang sangat penting dimana, proses tersebut terjadi karena interaksi antara pendidik dan peserta didik. Antara pendidik dan peserta didik berada dalam intraksi edukatif dengan posisi , tugas dan tanggung jawab mengantarkan peserta didik ke arah kedewasaan yang yang cakap memberikan sejumlah ilmu pengetahuan dan membimbingnya. Dengan strategi *Reading Guide*, diharapkan dapat

¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT.Kharisma Putra Utama, 2016), h. 2.

tercipta pembelajaran yang kondusif. Strategi *Reading Guide*, bertujuan untuk membantu peserta didik lebih terfokus dan mudah dalam memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Strategi adalah suatu rencana tentang pendayagunaan potensi dan sarana yang ada untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengajaran. Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.² Strategi Pembelajaran adalah cara-cara yang akan digunakan oleh pengajar untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Penulis menyimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran seorang guru harus menguasai semua materi yang diajarkan dan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal guru harus bisa memilih strategi yang cocok dan tepat diterapkan sesuai dengan materi yang diajarkan.³

Reading guide merupakan strategi yang baik digunakan dan mengharuskan siswa membaca teks yang diberikan guru kemudian memahaminya serta dapat menjawab soal berdasarkan teks tersebut. Strategi *reading guide* mampu melatih para siswa untuk menjadi pembelajar lebih mandiri, pada persoalan yang dihadapi dan tentunya membuat para siswa tidak bosan dalam menempuh pembelajaran membaca. Selain itu strategi *reading guide* sangat berperan dalam pemahaman siswa. Pemahaman diartikan sebagai proses berpikir dan belajar merupakan kemampuan seseorang dalam mengartikan suatu konsep yang ia ketahui.

Proses belajar merupakan hal yang dialami oleh siswa, suatu respons terhadap segala acara pembelajaran yang diprogramkan oleh guru. Selama proses pembelajaran, guru hendaknya meningkatkan kemampuan-kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Meningkatkannya kemampuan-kemampuan tersebut memerlukan minat dan perhatian siswa dalam proses

² Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 131.

³ Sunhaji, *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*, (Grafindo Litera Media, 2015), h. 12

pembelajaran. Guru sebagai pendidik perlu menggunakan strategi pembelajaran yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.⁴

Kegiatan belajar mengajar tidak selalu berjalan dengan lancar, salah satu hambatan yang seringkali muncul adalah kurangnya perhatian siswa selama proses pembelajaran. Hal ini didukung bahwa dalam proses pembelajaran di kelas guru sering menghadapi siswa yang mengalami gangguan perhatian sehingga siswa tersebut kurang dapat memahami dalam mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu, memusatkan kemampuan memahami siswa dalam kegiatan pembelajaran sangat diperlukan agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar.⁵

Pendidikan mempunyai peranan sangat penting dalam kehidupan, maju mundurnya kualitas manusia dapat dilihat dari kualitas pendidikannya. Adapun tujuan pendidikan segogyanya harus menyiapkan individu agar dapat membentuk manusia berwawasan luas, sehingga mampu memecahkan permasalahan – permasalahan yang dihadapi serta dapat memberikan solusi untuk permasalahan tersebut. Secara umum pendidikan merupakan suatu proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Pendidikan yang baik diharapkan terjadi agar manusia dapat mengalami perubahan dalam kehidupannya, berubah sikap, prilaku, dan nilai-nilai pada individu, kelompok, dan masyarakat merupakan beberapa tujuan yang nantinya diharapkan timbul melalui proses pendidikan.⁶

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 18 juni 2023 dengan guru di SDN 20 kota Bengkulu. Teridentifikasi masalah sebagai berikut Pertama, kurangnya perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat ketika guru memberikan materi banyak siswa yang tidak menerima materi sehingga apa yang telah di sampaikan oleh guru tidak terserap oleh siswa. Siswa SDN 20 Kota Bengkulu khusus kelas IV masuk siang jadi siswanya banyak bermain, sehingga mereka lesu, bahkan mengantuk saat proses pembelajaran

⁴ Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013),h.20

⁵ Abdul Hadis. *Psikologi dalam Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2006),h. 2.

⁶ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia, 2021), h. 2

berlangsung. Kedua, yang saya ketahui kurangnya kelancaran membaca, ada yang masih mengeja, hal ini terlihat rendahnya antusias siswa dalam melakukan aktivitas pembelajaran. Sehingga kurangnya kemampuan siswa dalam memahami suatu isi teks bacaan, kurangnya kepercayaan diri siswa dalam menyampaikan pendapat, dan kurangnya keaktifan siswa untuk bertanya.

Dengan mencermati permasalahan tersebut, maka peneliti berbincang-bincang dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah tersebut, untuk melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran sehingga dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan memahami siswa. Selain permasalahan yang ada pada siswa, terdapat pula permasalahan dari guru atau seorang pengajar diantaranya adalah kurangnya penggunaan strategi pembelajaran sehingga membuat siswa jenuh dan bosan dalam belajar, karena kurangnya interaksi antara guru dengan siswa. Proses pembelajaran siswa kelas IV SDN 20 Kota Bengkulu di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran kurang maksimal.

Oleh sebab itu, perlu strategi pembelajaran yang cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SDN 20 kota Bengkulu yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami isi teks wacana dan menjadikan pelajaran menjadi menyenangkan efektif dan efisien. Strategi *Reading Guide* adalah sebuah strategi yang menggunakan bahan bacaan yang disertai dengan pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab oleh peserta didik.⁷ Strategi pembelajaran *Reading Guide* diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang kondusif dan memudahkan siswa untuk memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Strategi ini juga sangat efektif, variatif dan mampu memacu kreativitas guru dan siswa, karena berdasarkan temuan lapangan bahwa masih terdapat siswa yang kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, bahkan ada yang ketiduran saat pembelajaran berlangsung. Hal tersebut disebabkan

⁷ Hisyam Zaini, dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Center for Teaching Staff Development, 2017), h. 8

karena kurangnya daya tarik siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia. Jadi, melalui strategi ini maka permasalahan yang dialami siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas dapat teratasi, dimana strategi ini dapat menciptakan suasana belajar lebih menyenangkan dan lebih berkesan serta menarik perhatian siswa untuk belajar.

Melalui langkah-langkah strategi *reading guide* maka setiap siswa mendapatkan bacaan, yang mana bacaan tersebut membimbing jawaban pertanyaan atau kisi-kisi yang ada maka siswa lebih terfokus dalam memahami pelajaran. Dengan menuntun dan mengarahkan bahan bacaan, diharapkan akan merangsang daya ingat dan konsentrasi siswa terhadap pelajaran yang disampaikan. Konsentrasi dalam proses pembelajaran bagi siswa sangatlah penting karena konsentrasi berarti memusatkan perhatian kepada situasi belajar tertentu. Makin kuat konsentrasi, makin efektiflah belajar tersebut.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Strategi *Reading Guide* Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SDN 20 kota Bengkulu”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Penerapan Strategi *Reading Guide* pada Pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SDN 20 kota Bengkulu?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Strategi *Reading Guide* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SDN 20 kota Bengkulu ?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas adapun tujuan penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui Penerapan Strategi *Reading Guide* pada Pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SDN 20 kota Bengkulu.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Strategi *Reading Guide* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SDN 20 kota Bengkulu.

Adapun manfaat penelitian ini, yaitu :

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis manfaat penelitian ini adalah untuk menambah ilmu pengetahuan, karena temuan penelitian ini adalah temuan yang bersumber dari fakta empiris yang didukung oleh teori dan kebenarannya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini diharapkan guru dapat memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran Bahasa Indonesia.

- b. Bagi siswa

Bagi siswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan memahami penerapan strategi *Reading Guide* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia

- c. Bagi sekolah

Bagi sekolah diharapkan dapat menjadi salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan sekolah dalam rangka perbaikan dan peningkatan serta pengembangan pembelajaran.